

Manual Prosedur

**PRE DIETETIC INTERNSHIP
CLINIC**

PROGRAM STUDI
ILMU GIZI
FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

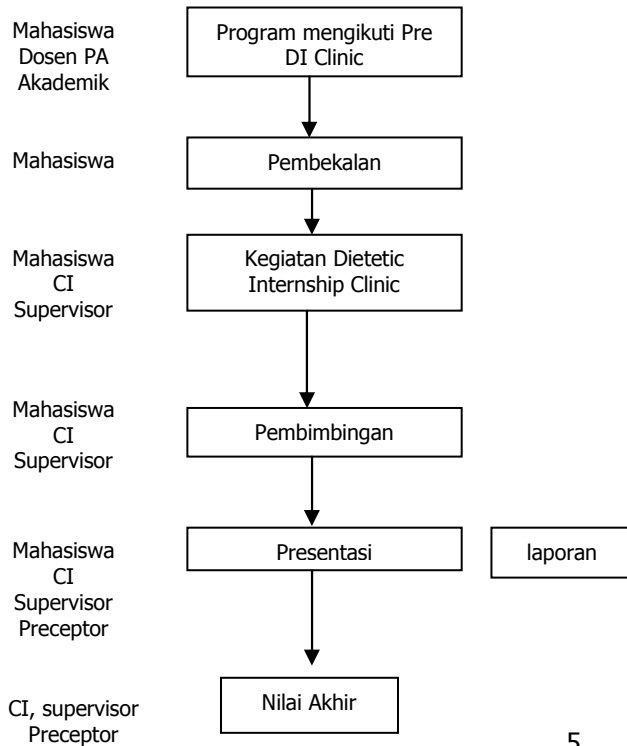


© Universitas Brawijaya, 2012 –
All Rights Reserved

Tim Penyusun :

1. Inggita Kusumastuty, M.Biomed
2. Kanti Tritisari, MPH
3. Cleonara Yanuar Dini, S.Gz, Dietician

Alur Prosedur Kegiatan Pre Dietetic Internship Clinic



Manual Prosedur

PRE DIETETIC INTERNSHIP CLINIC

PROGRAM STUDI ILMU GIZI
 FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Kode Dokumen	:	00803 06009
Revisi	:	6
Tanggal	:	23 Agustus 2012
Diajukan oleh	:	Koordinator Kelompok Dosen Peminatan Klinik
		Ttd
		Inggita Kusumastuty, S.Gz, M.Biomed
Dikendalikan oleh	:	Sekretaris PS Ilmu Gizi
Disetujui oleh	:	Ketua PS Ilmu Gizi
		Ttd
		Dr. dr. Endang Sri Wahyuni, MS

KATA PENGANTAR

Manual prosedur Pre Dietetic Internship clinic adalah pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan Pre Dietetic Internship clinic dalam rangka mencapai kompetensi yang harus dicapai oleh Mahasiswa.

Tujuan ditetapkan manual prosedur Pre Dietetic Internship clinic adalah dalam rangka penjaminan mutu proses belajar mengajar agar tercapai kompetensi lulusan program studi sesuai visi, misi, dan tujuan akademik Program Studi Gizi.

Manual Prosedur Pre Dietetic Internship clinic disusun sesuai dengan karakteristik program studi Gizi.

Manual Prosedur Pre Dietetic Internship clinic akan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi serta kebutuhan Mahasiswa.

Malang, 12 September 2011

Ketua PS Ilmu Gizi,

Ttd.

Dr. dr. Endang Sri Wahyuni, MS

7. Mahasiswa menuliskan laporan studi kasus yang diambil selama mengikuti kegiatan Pre Dietetic di lahan.
8. Mahasiswa melakukan presentasi hasil kegiatan yang dilakukan selama di lahan yang dihadiri oleh clinical instructor, supervisor, preceptor dan mahasiswa lain.
9. Mahasiswa merevisi laporan yang telah di presentasikan.
10. Mahasiswa mengumpulkan hasil laporannya yang telah ditandatangani oleh clinical instruktur dan supervisor
11. Mahasiswa menyerahkan hasil laporan masing-masing 1 eksemplar dan 1 buah dalam bentuk softfile (CD) kepada clinical instruktur, supervisor dan institusi pendidikan.

Rujukan:

1. Pedoman Pendidikan

Garis Besar Prosedur :

1. Mahasiswa memprogram kegiatan Pre Dietetic Insternship pada KRS dengan meminta persetujuan dosen penasehat akademik sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan
2. Mahasiswa mengikuti pembekalan Pre Dietetic Internship sebelum dilakukan kegiatan Pre Dietetic Internship.
3. Mahasiswa datang ke lokasi dan seluruh rotasi kegiatan Pre Dietetic Internship, dan mengikuti seluruh kegiatan ini sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.
4. Mahasiswa mengenakan seragam sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Mahasiswa melakukan asuhan gizi klinik (nutritional care) sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai oleh mahasiswa.
6. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan Clinical Instruktur dan supervisor selama proses kegiatan atau pengambilan kasus.

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi	ii
Tujuan	1
Ruang lingkup.....	1
Definisi.....	1
Rujukan.....	3
Garis Besar Prosedur.....	3
Alur.....	5
Tim penyusun.....	6

PRE DIETETIC INTERNSHIP CLINIC

Tujuan:

Pada akhir kegiatan *Pre-Dietetic Internship Clinic*, mahasiswa diharapkan memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melakukan Asuhan Gizi klinik di rumah sakit (*Nutrition Care*) untuk pasien clinic level I maupun level II.

Ruang lingkup :

Pre Dietetic Internship pada rotasi klinik yaitu lahan yang digunakan adalah rumah sakit

Definisi:

Kegiatan *Pre-Dietetic Internship* pada rotasi Klinik bertujuan untuk dapat mencapai kompetensi yaitu: kemampuan melakukan self assessment dalam rangka pengembangan profesional, melakukan supervisi terhadap dokumen assessment dan intervensi, melakukan supervisi konsultasi, pendidikan dan intervensi lain guna promosi dan atau pencegahan penyakit, keperluan terapi gizi untuk pasien bukan komplikasi (*Clinic*

Level I) maupun komplikasi (*Clinic Level II*), melakukan supervisi terhadap diagnosa gizi pasien bukan komplikasi maupun komplikasi, mendesain rencana asuhan gizi dan implementasinya, memajemen monitoring intake makanan dan zat gizi, memilih, memonitor dan mengevaluasi standart enteral dan parenteral untuk memenuhi kebutuhan yang dianjurkan serta mempertahankan status makronutrien primer, mengembangkan dan menerapkan pemberian diet transisi (contoh: Perubahan dari TPN ke nutrisi enteral dll), melakukan koordinasi dan modifikasi aktivitas asuhan gizi, serta berpartisipasi dalam pertemuan interdisipliner untuk membicarakan tindakan kepada pasien dan rencana tindakan selanjutnya.